

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP HASIL
BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS I DI SD INPRES BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

Syamsinar Ramdani

10540 9543 14

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

MOTO

Ujian adalah satu perangkat kasih sayang Allah

Yang membuat seseorang semakin bermutu

Jerih payah yang disertai dengan

Kesabaran tidak akan berlalu dengan sia-sia

Prestasi yang dicapai orang – orang besar

Dan yang mereka pertahankan

Tidaklah diperoleh melalui pengorbanan yang tiba-tiba

Tetapi, mereka terbangun di malam hari untuk bekerja keras

Sementara pesaing mereka sedang tidur

Tidak ada yang lebih kuat selain kebenaran

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda "*Sakkiri*" dan Ibunda "*Samsia*" yang tercinta dan terkasih yang telah memberikan dukungan moral dan spritual selama ananda mengikuti pendidikan serta kepada saudaraku yang tersayang yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatanku, yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan

ABSTRAK

SYAMSINAR RAMDANI (10540 9543 14). 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Haslinda.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk *Pre-Test dan Post-Test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar melalui penggunaan media kartu kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apakah ada pengaruh media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar melalui penggunaan media kartu kata adalah 1). Hasil belajar siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah menerapkan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 45%, tinggi 45%, sedang 10%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0% 2). Penerapan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 5,97$ dan $t_{Tabel} = 1,729$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $5,97 > 1,729$.

Jadi, penelitian ini terbukti ada pengaruh media kartu kata terhadap hasil belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Kata Kunci : *Media Kartu Kata dan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia.*

KATA PENGANTAR
Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas limpahan rahmat taufik dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada sang pemimpin yang patut kita teladani yakni Nabiyullah Muhammad saw, para sahabat dan keluarganya yang patut kita jadikan sebagai uswatun hasanah dalam melaksanakan segala aktivitas demi kesejahteraan dan kemakmuran hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sangat berhutang budi dan sepatutnya berterima kasih kepada Ayahanda Sakkiri dan Ibunda Samsia, yang ikhlas mendoakan, membesarkan, membimbing, dan mendidik serta membiayai penulis hingga seperti sekarang.

Ucapan terima kasih kepada Dr Munirah, M.Pd Dosen Pembimbing I dan Dr. Haslinda, S.Pd, M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran-saran mulai dari perencanaan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada : Dr. H Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M Rektor

Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah,S.Pd., M.A.,Ph.D Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih kepala Sekolah Alimuddin,S.Pd serta para guru dan staf SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah ini, sekaligus membantu dalam proses penelitian, Rekan-rekan seperjuangan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, rintangan yang berat telah terlewati bersama di bangku kuliah dan itu menjadi catatan penting dalam hidup kita yang tak akan mungkin terlupakan. Hanya kepada Allah jualah penulis mohon semoga mendapatkan rahmat yang setimpal di sisi Allah swt. Amin.

Makassar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
SURAT PERJANJIAN	V
SURAT PERNYATAAN	VI
MOTO	VII
PERSEMBAHAN	VIII
ABSTRAK	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	6
1. Hasil Penelitian yang Relevan	6
2. Media Kartu Kata	7
3. Hasil Belajar	8
4. Keterampilan Membaca	9
5. Membaca Permulaan	11
6. Minat Membaca	13
B. Kerangka Pikir	19

C. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Definisi Oprasional Variabel.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel (3.1) Keadaan Populasi Siswa SD Inpres Bontomanai	25
Tabel (3.2) Keadaan Sampel Siswa di SD Inpres Bontomanai	26
Tabel (4.1) Standar Ketuntasan Hasil Belajar	28
Tabel (4.2) Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SD Inpres Bontomanai	32
Tabel (4.3) Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Pretest</i>	33
Tabel (4.4) Tingkat Hasil Belajar <i>Pretest</i>	33
Tabel (4.5) Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	34
Tabel (4.6) Data kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD inpres bontomanai	34
Tabel (4.7) Data Nilai Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai	35
Tabel (4.8) Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SD Inpres Bontomanai.....	36
Tabel (4.9) Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Post-Test</i>	37
Tabel (4.10) Tingkat Hasil Belajar <i>Post-Test</i>	37
Tabel (4.11) Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia....	38
Tabel (4.12) Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa	38
Tabel (4.13) Analisis Skor Pre-test dan Post-test.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dan hak asasi setiap manusia dalam mempersiapkan kehidupan berkualitas di masa depan. Pendidikan merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjadi insan yang berguna dan bermanfaat dalam segala aspek kehidupannya. Dengan cara mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik serta membentuk watak mereka ke arah yang lebih baik.

Media kartu kata menurut Sadiman (2010:6) adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Media pengajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2013:6) menjelaskan manfaat tentang media pengajaran, antara lain: (a) menumbuhkan motivasi belajar karena pengajaran lebih menarik perhatian siswa, (b) materi menjadi jelas maknanya sehingga mudah dipahami siswa, (c) metode yang digunakan guru akan bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, (d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan guru saja tetapi melakukan aktivitas lainnya, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dimayati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi.

Tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Bahasa Indonesia adalah bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Dalam kehidupan manusia bahasa merupakan alat utama dalam berkomunikasi. Bahasa itu terlihat dalam dua bentuk, yaitu bentuk lisan dan tulisan. Dari kedua bentuk bahasa ini bahasa lisanlah yang merupakan dasar komunikasi. Aktivitas lisan harus mengambil jatah waktu lebih besar pada tingkat sekolah dasar. Aktivitas lisan ini meliputi kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara. Kedua kemampuan itu merupakan kemampuan yang harus dimiliki dalam aktivitas bahasa.

Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks. Belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia yang menyampaikan materi belajar. Namun, perlu juga dipelajari soal makna atau bagaimana memilih kata yang tepat .

Berdasarkan tes awal (pretest) yang dilakukan pada hari jum'at, 10 februari 2018 diperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai ≤ 65 adalah 14 siswa dengan persentase 70% (kategori tidak tuntas) dan hanya 6 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 dengan presentase 30% (kategori tuntas). Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal (pretest) tersebut masih tergolong rendah karena

hanya mendapat nilai rata-rata 65,00 secara klasikal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif (monoton) sehingga siswa tidak tertarik dan cepat bosan belajar bahasa Indonesia.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, guru sebagai besar terdepan dalam dunia pendidikan dituntut agar berupaya mengubah hal tersebut. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif yaitu media kartu kata, karena media pembelajaran kartu kata dapat membuat semua siswa terlibat secara aktif sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis termotivasi melakukan penelitian eksperimen yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya sebagai sumber rujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga menjadi pedoman dalam upaya penggunaan media komunikasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Serta memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan dan pembelajaran di Indonesia pada bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan khususnya :

a. Siswa

- 1) Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan komunikasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.
- 2) Siswa akan memperoleh pengalaman mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan komunikasi siswa dalam mengikiti proses pembelajaran.

b. Guru

- 1) Memberikan ide pembelajaran melalui komunikasi yang baik antar guru dan siswa.
- 2) Memacu guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media komunikasi dengan prestasi belajar siswa.

c. Sekolah

Mendorong sekolah untuk memberikan dukungan untuk kemajuan dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, untuk menambah daftar pustaka sekolah dalam meningkatkan komunikasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

d. Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti mengenai media komunikasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Di lain sisi, penyusunan penelitian lain turut menambah pengalaman peneliti khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Prasetya (2012). Prasetya menyatakan terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu kata dan kemampuan membaca siswa. Hal ini berarti jika menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Jadi siswa yang gemar dan senang membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Isra Yuliasti (2015) “Pengaruh media kata terhadap membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres 117 Enrekang Kabupaten Enrekang” dengan hasil penelitian yaitu ada Pengaruh media kata terhadap membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres 117 Enrekang Kabupaten Enrekang.

Pada tahun 2016, pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diteliti oleh Musdalifah.ZA di kelas 1 SD Inpres Kalebajeng kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Hasil penelitian Musdalifa.ZA menunjukkan peningkatan yang sangat

memuaskan. Hal ini diperkuat dari hasil pretest (tes awal) yang nilai rata-ratanya hanya mencapai 64,25 meningkat menjadi 85,70 pada hasil post test (tes akhir).

Selain itu telah diteliti sebelumnya oleh Afrizal (2009) yang menyebutkan terhadap pengaruh positif dan signifikan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Adapun persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya seperti yang diutarakan di atas adalah sama-sama menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan saya sebagai peneliti melakukan penelitian berbasis eksperimen.

2. Media Kartu Kata

Media kartu kata menurut Sadiman (2010:6) adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Media pengajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2013:6) menjelaskan manfaat tentang media pengajaran, antara lain: (a) menumbuhkan motivasi belajar karena pengajaran lebih menarik perhatian siswa, (b) materi menjadi jelas maknanya sehingga mudah dipahami siswa, (c) metode yang digunakan guru akan bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, (d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan guru saja tetapi melakukan aktivitas lainnya, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Fungsi media kartu kata secara umum adalah sebagai berikut, (1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, (4) membangkitkan motivasi belajar peserta didik, (5) mempertinggi mutu belajar mengajar (Sadiman 2010:17).

Media kartu kata mempunyai kelebihan antara lain, (1) anak mudah mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat, (2) dapat mengenalkan warna-warna, (3) berwarna-warni sehingga warna kartu kata bisa disesuaikan, (mudah digunakan, baik untuk kelompok maupun individu). Sedangkan kekurangan dari kartu kata adalah, (1) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar dalam satu kelas, (2) hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan mata.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Damyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

4. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahkan membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca merupakan Spondek dan Saracho (dalam Sulistiyo, 2006:12) merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia.

Menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak yang disampaikan oleh penulis melalui media kartu kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Menurut Yunus (2012:59) Jenis keterampilan membaca salah satunya adalah keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Keterampilan membaca pemahaman bukan hanya sekedar asal membaca saja akan tetapi harus didasari dengan pemahaman akan makna atau isi dari bacaan baik yang tersirat maupun tersurat.

Menurut (Chaer:2009) pembelajaran keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan membaca, sudah dilakukan dengan berbagai tipe, yaitu naturalistik dan formal. Pada tingkat sekolah menengah pertama dengan tipe, siswa sudah mulai pada tahap mengenali lingkungan sekitar. Pengenalan lingkungan dapat dilakukan dengan pemberian materi yang berbasis kearifan lokal. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Abidin (2010) ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pemahaman bacaan, antara lain pengetahuan sebelumnya, struktur teks, dan strategi pembaca dalam memproses bacaan. Dengan demikian, pembelajaran membaca dengan strategi CALLA berbasis kearifan lokal dapat dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat melestarikan nilai budaya bangsa.

Keterampilan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan karna guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak mungkin selalu secara lisan didalam kelas. Menurut Lado (dalam Tarigan 2008:9) mengatakan bahwa “membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya”. Sedangkan tujuan membaca menurut Tarigan (2008:9) bahwa “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Pada dasarnya, membaca merupakan suatu proses. Burn, Roe, & Ross (dalam Damayanti, 2003) memasukkan proses membaca ke dalam kegiatan

membaca. Mereka berpendapat bahwa kegiatan membaca itu terdiri atas proses membaca dan produk membaca. proses membaca adalah tindakan/kegiatan membaca, sedangkan produk membaca adalah komunikasi pikiran dan perasaan penulis pada pembaca.

5. Membaca Permulaan

Membaca permulaan di kelas I SD dapat dibedakan kedalam dua tahapan, yakni belajar membaca tanpa buku dan belajar membaca dengan menggunakan buku (Tarigan 2005:53), selanjutnya menurut Djago Tarigan membaca permulaan tanpa buku dengan cara (a) menunjukkan gambar (b) menceritakan gambar (c) siswa bercerita dengan bahasa sendiri (d) memperkenalkan bentuk tulisan melalui bantuan gambar (e) membaca tulisan bergambar (f) membaca tulisan tanpa gambar. Menurut Tarigan (2005:54) langkah awal yang paling penting di dalam pembelajaran membaca permulaan adalah bagaimana menarik minat dan perhatian siswa agar mereka merasa tertarik dengan buku (bacaan) dan mau belajar dengan keinginannya sendiri, tanpa merasa terpaksa untuk melakukannya. Sedangkan St. Y. Slamet (2009:98) mengatakan bahwa membaca memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan, terus menerus dan sungguh-sungguh. Selanjutnya menurut Muchlisoh (1992:119) ada empat aspek keterampilan berbahasa dalam dua kelompok yaitu ketrampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi ketrampilan membaca dan menyimak dan ketrampilan yang bersifat mengungkap (produktif) yang meliputi menulis dan berbicara.

Manfaat kemampuan membaca permulaan bagi siswa dikelas rendah adalah siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca. (*learning to read*).

Membaca sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karna pada setiap bidang studi tidak terlepas dari ketrampilan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan karna guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak mungkin selalu secara lisan didalam kelas. Menurut Lado (dalam Tarigan 2008:9) mengatakan bahwa “membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya”.Sedangkan tujuan membaca menurut Tarigan (2008:9) bahwa “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Sehubungan dengan pentingnya keterampilan kemampuan membaca tersebut peneliti mengambil inisiatif menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan penggunaan media kartu kata tersebut diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca secara sungguh-sungguh.

Dengan pembelajaran membaca permulaan diharapkan dapat membantu siswa untuk menghadapi pembelajaran dikelas-kelas berikutnya, karna biar bagaimanapun juga disetiap mata pelajaran memerlukan ketrampilan membaca agar dapat menerima pelajaran secara optimal.

6. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

Menurut Evita (dalam Purwadi (2009: 1): “Minat baca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yaitu membaca sebagai suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan atau mendatangkan kepuasan”. Minat baca merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya, yaitu membaca. Minat baca adalah mendesain kurikulum atau sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca bahan bacaan yang terkait dengan kurikulum atau sistem pembelajaran yang ada

Menurut Ridwan A. Siregar (2008), minat baca adalah keinginan dan kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Minat baca juga dapat diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya.

Pengertian minat baca Menurut Rahim (dalam <http://www.psychologymania.com>) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang

kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas diri sendiri. Oleh sebab itu, minat membaca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.

Dalam hal ini, minat baca anak akan meningkat apabila anak sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, orang tua perlu memotivasi anak dan sekaligus menemaninya membaca untuk berbagai keperluan. Apabila anak sudah terbiasa membaca, ia akan gemar membaca dan bahkan membaca menjadi suatu kebutuhan hidupnya yang akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca.

Bunata (2004) menyebutkan bahwa minat baca terutama sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor lingkungan keluarga

Ditengah kesibukan sebaiknya orang tua menyisihkan waktu untuk menemani anaknya membaca buku, dengan begitu orang tua dapat memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan kreativitas membaca anak.

2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif

Kurikulum bisa diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada murid. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar murid menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelasnya, bahan pelajaran akan mempengaruhi belajar murid.

Kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta para tenaga kependidikan baik sebagai guru, maupun

pustakawan yang tidak memberikan motivasi pada anak-anak peserta didik bahwa membaca itu penting untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih berpikir kritis, menganalisis persoalan, dan sebagainya.

3) Faktor keberadaan dan kejangkauan bahan bacaan

Sebaiknya pemerintah daerah mengadakan program perpustakaan keliling atau perpustakaan tetap di tiap-tiap daerah agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat.

b. Upaya meningkatkan minat baca

Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca menurut Hasim (dalam <http://www.bpkpenabur.or.id>) agar tiap keluarga memiliki perpustakaan keluarga, sehingga perpustakaan bisa dijadikan tempat yang menyenangkan ketika berkumpul bersama, sedangkan ditingkat sekolah, rendahnya minat baca anak-anak bisa diatasi dengan perbaikan perpustakaan disekolah.

c. Cara menumbuhkan minat baca

Ada beberapa cara menumbuhkan minat baca menurut Hasyim (dalam <http://www.bpkpenabur.or.id>), yaitu berikut ini:

- 1) Bacakan buku sejak lahir
- 2) Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya
- 3) Ajak ke toko buku/perpustakaan
- 4) Beli buku yang menarik minat anak
- 5) Hilangkan penghambat seperti televisi dan *playstation*
- 6) Beri hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca

Menurut Hurlock (<http://www1.bpkpenabur.or.id>), minat yang berkembang pada anak karena hal berikut ini:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar
- 3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya
- 4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi
- 5) Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak.

e. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia.

1) Fungsi bahasa Indonesia

a. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara

Bahasa Indonesia memiliki fungsi khusus sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa negara (Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV Pasal 36), yaitu:

1) Bahasa resmi kenegaraan

Fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa negara adalah penggunaannya sebagai bahasa resmi kenegaraan. Sebab itulah bahasa Indonesia digunakan untuk menjalankan administrasi negara. Segala kegiatan kenegaraan baik lisan maupun tulisan, contohnya pidato-pidato kenegaraan, administrasi kenegaraan, seperti merumuskan undang-undang, surat keputusan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan

Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan masih berperan penting walaupun sekolah-sekolah tertentu sudah menggunakan bahasa pengantar bahasa asing, seperti bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar akan memudahkan persamaan persepsi mengenai ilmu pengetahuan yang dipelajari.

3) Alat perhubungan pada tingkat nasional

Fungsi bahasa Indonesia sebagai alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan sejalan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

4) Alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK

Fungsi bahasa Indonesia sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia memfasilitasi penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi modern di tanah air kita ini. Penerjemahan buku-buku teks serta penyajian pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional sejak dicetuskannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

1. Lambang kebanggaan kebangsaan

Sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, bahasa Indonesia mengekspresikan nilai-nilai sosial budaya Indonesia. Bahasa Indonesia mencerminkan keluhuran budaya bangsa yang telah lahir sejak bangsa Indonesia ini ada.

2. Lambang identitas nasional

Sebagai lambang identitas nasional, bahasa Indonesia sejajar dengan bendera merah putih negara Indonesia. Untuk menjadi lambang, bahasa Indonesia tentu harus memiliki identitas.

3. Alat yang mempersatukan

Keragaman budaya dan bahasa tidak menjadi faktor penghambat persatuan bangsa Indonesia. Dengan adanya bahasa nasional, berbagai suku bangsa yang terpisahkan secara administratif, kultural, dan geografis dapat berhubungan satu dengan yang lain.

4. Alat perhubungan antardaerah dan antarbudaya.

Di tengah arus globalisasi yang semakin menggilas bangsa Indonesia, bahasa Indonesia masih menjadi alat perhubungan antardaerah dan antarbudaya yang handal. Bahasa asing, seperti Inggris dan Mandarin sementara ini belum dapat berperan sebagai bahasa pengantar antardaerah dan antarbudaya. menggantikan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan bahasa Indonesia lebih tajam dalam mengungkapkan nuansa budaya yang dimiliki masing-masing daerah dibandingkan dengan bahasa asing.

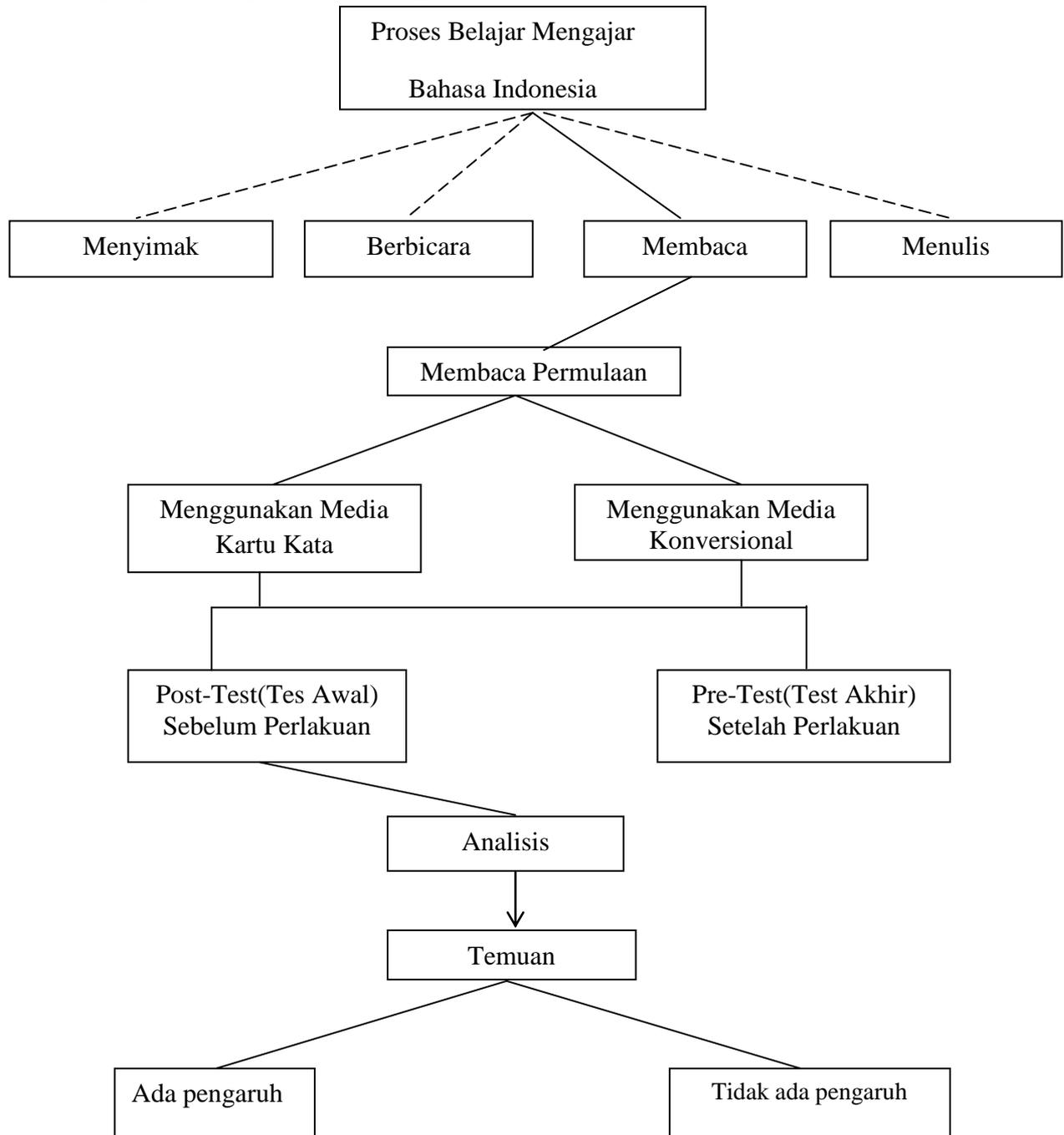
B. Kerangka Pikir

Dalam proses belajar bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Membaca adalah salah satu aspek kemampuan membaca. Kegiatan membaca tidak boleh dilepaskan dari aktivitas keseharian manusia sebab dengan banyak membaca akan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Membaca adalah proses berpikir sebab tindakan dalam membaca memerlukan interpretasi untuk mengenal kata dan symbol yang tertulis.

Kemampuan membaca sifatnya sangat mendasar sehingga sejak dini diharapkan kepada murid agar memahami jenis dan jurus-jurus membaca. Untuk merealisasikan hasil tersebut, maka pengembangan bahan ajar perlu dirancang secara professional sehingga pada akhirnya nanti membaca bukanlah suatu kegiatan yang monoton. Adapun teknik pengembangan yang dimaksud adalah siswa membaca aktif, siswa menangkap pokok-pokok pikiran dan teks, siswa menguasai berbagai jenis jurus membaca dan sebagainya.

Dalam penelitian ini siswa dikelompokkan atas 2 kelompok, yaitu kelompok pertama yaitu kelompok yang tidak menggunakan media kartu kata dan kelompok kedua yang menggunakan eksperimen dengan menggunakan media kartu kata. Pada saat kelompok yang tidak menggunakan media kartu kata, hasil belajar siswa yang diperoleh masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada *Pre-Test* dengan kategori tidak tuntas meningkat pada hasil belajar *Post-Test* dengan kategori tuntas. Sedangkan pada kelompok

kedua yaitu kelompok yang menggunakan media kartu kata, terbukti memberi pengaruh yang positif terhadap siswa.



Bagan Kerangka Pikir 2.1

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka maupun kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut :
Ada pengaruh positif penerapan penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Bontomanai.

Terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai.

H_0 = Ada pengaruh positif penerapan penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Bontomanai.

H_1 = Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Bontomanai.

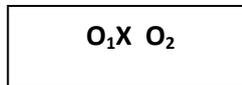
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sebenarnya (*true experiments*). Penelitian eksperimen yang sebenarnya (*true experiments*) adalah jenis penelitian yang menyelidiki hubungan sebab akibat yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*). Untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap minat baca siswa, kelas eksperimen diberi tindakan penerapan media kartu kata sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan tindakan dengan menggunakan media kartu kata.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*).



Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media kartu kata dan model pembelajaran *PAIKEM* (*Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*).

- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang dan waktu tertentu. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Inpres Bontomanai dengan jumlah 20 orang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi Siswa SD Inpres Bontomanai

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	I	20
2	II	47
3	III	48
4	IV	63
5	V	56
6	VI	45
TOTAL		279

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang akan dijadikan subjek berdasarkan tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas I di SD Inpres Bontomanai jumlah

siswanya 20, laki-laki 8 dan perempuan 12 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Keadaan Sampel Siswa di SD Inpres Bontomanai

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	8	12	20

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka penelitian memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Media kartu kata adalah dengan menggunakan media kartu kata siswa dapat mudah memahami, sehingga terjadi peningkatan minat baca pada siswa agar pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif.
2. Hasil belajar keterampilan membaca adalah keterampilan yang dimiliki siswa sebagai hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diamati melalui (*Korner's Performance*) dengan menggunakan teks.

D. Instrument Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. *Pre-Test* dilaksanakan sebelum menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu

kata, sedangkan *Post-Test* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah observasi dan instrumen berupa tes. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tes awal (*Pre-Test*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya penggunaan media kartu kata.

b. Tes akhir (*Post-Test*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata.

3. Teknik Analisis Data

a. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai.

b. *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara lain *Pre-Test* dengan nilai *Post Test*. Pengujian berbeda nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji (*t-tes*). Dengan

demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen

One Group pre-test post-test Design adalah sebagai berikut:

1. Analisis data statistik deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menyusun melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini penelitian menetapkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat rendah
35 - 54	Rendah
55 - 64	Sedang
65 - 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Tabel 4.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

2. Analisis data statistik inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini penelitian menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*Pre-Test*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*Post-Test*)

d = Devisian masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *Pre-Test* dengan *Post-Test*

\sum^d = Jumlah dari gain (*Post-Test- Pre-Test*)

N = Subyek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*Post Tes- Pre Test*)

N = Subjek pada sampel.

- c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subyek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di SD Bontomanai.

- e. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di SD Bontomanai.

Membuat kesimpulan apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di SD Bontomanai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pre-Tes* Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Kartu Kata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka di peroleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui keterampilan membaca siswa berupa nilai dari kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Adapun deskripsi secara kualitatif skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatmeant*) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SD Inpres Bontomanai

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	20
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	30
Nilai Rata-Rata	55

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah dilakukan *Pre-Test* adalah 55 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100. Skor maksimum 80 dari skor ideal 100, skor minimum 30 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar berada dalam kategori sangat rendah.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pre-Test* dari siswa 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pre-Test*

X	F	F.X
30	2	60
40	3	120
50	6	300
60	3	100
70	4	280
80	2	160
Jumlah	20	1.100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.100$, Sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n} \\ &= \frac{1.100}{20} \\ &= 55 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum menggunakan media kartu kata yaitu 55. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Tingkat Hasil Belajar *Pre-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	2	10%	Sangat Rendah
2	35-54	9	45%	Rendah
3	55-64	3	15%	Sedang
4	65-84	6	30%	Tinggi
5	85-100	-	-	Sangat Tinggi

Jumlah	20	100%	
--------	----	------	--

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pre-Test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 10%, rendah 45%, sedang 15%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata tergolong rendah.

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq X < 65$	Tidak Tuntas	14	70%
$65 \leq X \leq 100$	Tuntas	6	30%
Jumlah		20	100%

Apabila Tabel 4.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM 65 >70% sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

2. Deskripsi Hasil Belajar dan Keterampilan Membaca (*Post-Test*) Bahasa Indonesia siswa Kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan tes membaca dan *Post-Test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 4.6 : Data Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diniilai					Jumlah	Nilai Ket. Membaca Permulaan
		1	2	3	4	5		

1.	Sudirman	80	80	80	80	80	400	80
2.	Muh. Luthfitul Aksan	80	80	80	80	80	400	80
3.	Ardiwansyah Nanggong	80	80	80	80	80	400	80
4.	Khaerul Ardhan	80	70	80	70	80	380	76
5.	Munawir Al Fatah	80	80	80	80	80	400	80
6.	Muh. Yusran	80	80	80	80	80	400	80
7.	Alimuddin	80	80	80	80	80	400	80
8.	Gunawan	80	70	80	70	80	380	76
9.	Irya Maya Sasmitha	80	80	80	80	80	400	80
10.	Sulmi	80	70	80	70	80	380	76
11.	Nahariah	80	80	80	80	80	400	80
12.	Sri Astuti	80	80	80	80	80	400	80
13.	Magfirah	80	80	80	80	80	400	80
14.	Musfida Hasan	80	70	80	70	80	380	76
15.	Agustinah	80	70	80	70	80	380	76
16.	Suharni	80	80	80	80	80	400	80
17.	ST. Samsyiar	80	70	80	70	80	380	76
18.	Mardatillah	80	80	80	80	80	400	80
19.	Ekawati	80	80	80	80	80	400	80
20.	Nurfadilah Rahayu	80	80	80	80	80	400	80

Keterangan :

1. Ketepatan diksi
2. Pemahaman terhadap tanda baca
3. Membaca dengan lafal dan intonasi
4. Keberanian tampil membaca

Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Banyaknya Aspek yang}}$

Dinilai

Tabel 4.7 : Data Nilai Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai

No	Nama Siswa	Nilai Ket. Membaca Permulaan	Hasil Post-Test	Nilai Akhir
1.	Sudirman	80	90	85
2.	Muh. Luthfitul Aksan	80	90	85
3.	Ardiwansyah Nanggong	80	80	80
4.	Khaerul Ardhan	76	90	83
5.	Munawir Al Fatah	80	80	80

6.	Muh. Yusran	80	70	75
7.	Alimuddin	80	80	80
8.	Gunawan	76	60	68
9.	Irya Maya Sasmitha	80	80	80
10.	Sulmi	76	70	73
11.	Nahariah	80	80	80
12.	Sri Astuti	80	100	90
13.	Maghfirah	80	90	85
14.	Musfida Hasan	76	80	78
15.	Agustinah	76	60	68
16.	Suharni	80	90	85
17.	ST. Samsyiar	76	80	78
18.	Mardatillah	80	90	85
19.	Ekawati	80	90	85
20.	Nurfadilah Rahayu	80	80	80
Jumlah				1.603
Nilai Rata-Rata Kelas				80,15

NA = $\frac{\text{Nilai Kemampuan Membaca} + \text{Hasil Tes}}{2}$

2

Nilai Rata-Rata = $\frac{\text{Nilai Keseluruhan}}{2}$

2

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada pelaksanaan Post-Test mencapai 80,15 dan sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu 80%.

Adapun deskripsi secara kualitatif skor hasil belajar *Post-Tes* setelah diberikan perlakuan (*treatmeant*) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas 1di SD Inpres Bontomanai

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	20
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	90
Nilai Rata-Rata	80,15

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 4.9 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
60	2	120
70	2	140
80	7	560
90	7	630
100	2	200
Jumlah	20	1.650

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.650$ dan nilai N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1.650}{20} \\ &= 82,5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan membaca hasil belajar siswa kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata yaitu 82,5 dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Tingkat Hasil Belajar *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	-	0%	Sangat rendah
2	35-54	-	0%	Rendah
3	55-64	2	10%	Sedang
4	65-84	9	45%	Tinggi
5	85-100	9	45%	Sangat tinggi
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 45% tinggi 45% sedang 10%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil setelah diterapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata tergolong tinggi.

Tabel 4.11 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	2	10%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	90%
Jumlah		20	100%

Apabila Tabel 4.11 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) adalah 18 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 90%.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama Diterapkan Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata selama 8 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Pertemuan Ke-								Jumlah	Rata-Rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	20	17	18	19	20	20	20	20	154	19,25	96,25	
2	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	20	10	13	14	14	16	17	18	122	15,25	75,62	
3	Siswa yang aktif	10	12	11	13	14	14	15	16	105	13,12	65,62	
4	Siswa yang tidak memperhatikan	8	7	10	6	6	5	4	2	48	6,00	30,00	
5	Siswa yang aktif dalam kegiatan permainan	12	12	13	14	17	17	18	18	121	15,12	75,62	
6	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru	8	8	10	12	11	14	13	15	91	11,37	56,87	
7	Siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes	9	9	11	10	13	14	14	15	95	11,87	59,37	
8	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan	8	10	12	12	14	14	15	16	101	12,62	63,12	

9	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	7	8	8	10	11	11	13	14	82	10,25	51,25	
	Rata-rata											63,81	

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan VIII menunjukkan bahwa :

- a. Presentase kehadiran siswa sebesar 96,25%.
- b. Presentase siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 76,25%.
- c. Presentase siswa yang aktif mengikuti kegiatan permainan 65,25%.
- d. Presentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat permainan berlangsung 30,00%.
- e. Presentase siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok 75,62%.
- f. Presentase siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 56,87%.
- g. Presentase siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes 59,37%.
- h. Presentase siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan 63,12%.
- i. Presentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 51,25%.
- j. Rata-rata presentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata yaitu 63,81%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif \geq 75% baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata presentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu pencapaian 63,81% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh dalam menerapkan media kartu kata terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.13 Analisis Skor *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>post-test</i>)	d = X2-X1	d ²
1	50	90	40	1.600
2	60	90	30	900
3	50	80	30	900
4	70	90	20	400
5	70	80	10	100
6	60	70	10	100
7	50	80	30	900
8	30	60	30	900
9	40	80	40	1.600
10	50	70	20	400
11	80	100	20	400
12	70	100	30	900
13	80	90	10	100
14	40	80	40	1.600
15	30	60	30	900
16	50	90	40	1.600
17	60	80	20	400
18	70	90	20	400
19	40	90	50	2.500
20	50	80	30	900
	1.100	1.650	550	17.500

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{550}{20} \\ &= 27,5\end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 17.500 - \frac{(550)^2}{20} \\ &= 17.500 - \frac{302.500}{20} \\ &= 17.500 - 15.125 \\ &= 17.485\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{27,5}{\sqrt{\frac{17,485}{20(20-1)}}} \\ t &= \frac{27,5}{\sqrt{\frac{17,485}{310}}} \\ t &= \frac{27,5}{\sqrt{0,046}} \\ t &= \frac{27,5}{4,6} \\ t &= 5,97\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari harga t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,729$.

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 5,97$ dan $t_{\text{tabel}} =$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $5,97 > 1,729$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Ini berarti ada

pengaruh dalam menggunakan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Pembahasan

Media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca, memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikan ketika mereka membaca.

Dari hasil pengelolaan data di atas dapat dianalisis bahwa media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 5,97$. Dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{Tabel} = 1,729$. Oleh karena $t_{Hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar mempengaruhi keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Hasil penguji ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian Prasetya menyatakan terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu kata dan kemampuan membaca siswa. Hal ini berarti jika menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Jadi siswa yang gemar dan senang membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh

Musdalifa.ZA menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini diperkuat dari hasil pretest (tes awal) yang nilai rata-ratanya hanya mencapai 64,25 meningkat menjadi 85,70 pada hasil post test (tes akhir).

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan lebih mudah memaknai sebuah media kartu kata sehingga siswa lebih berani termotivasi untuk menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini dibuktikan sebelum penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dikategorikan rendah dapat dilihat dari perolehan presentase sangat rendah 10%, rendah 45%, sedang 15%, tinggi 30%, dan sangat tinggi 0%. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa. Setelah menerapkan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 45%, tinggi 45%, sedang 10%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa penerapan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 5,97$ dan $t_{Tabel} = 1,729$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $5,97 > 1,729$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian media kartu kata yang mempengaruhi hasil belajar dan keterampilan membaca siswa kelas 1 di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka disarankan kepada semua guru khususnya yang mengajar di kelas rendah agar menerapkan media kartu kata dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi guru-guru dan murid agar dijadikan sebagai bahan tambahan peningkatan kualitas untuk tahun-tahun berikutnya. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat merumuskan atau melengkapi penelitian ini, sehingga apa yang kita inginkan bersama dapat mencapai hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin.2010.*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunata.2004. *Minat Baca*. Bandung: Sinar Baru.
- Chaer. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damyati & Mudjiono. 2006 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Damayanti.2003. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasim.[http://www.bpkpenabur.or.id/dikses tanggal 23 februari 2018](http://www.bpkpenabur.or.id/dikses_tanggal_23_februari_2018).
- Hasyim.[http://www.bpkpenabur.or.id/diksestanggal 23 februari 2018](http://www.bpkpenabur.or.id/diksestanggal_23_februari_2018).
- Hurlock.[http://www1.bpkpenabur.or.id/dikses tanggal 23 februari 2018](http://www1.bpkpenabur.or.id/dikses_tanggal_23_februari_2018).
- Isra Yuliasti, 2015. *Pengaruh Media Kata Terhadap Membaca Permulaan pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Inpres 117 Enrekang Kabupaten Enrekang*. Skripsi: Unismuh.
- Musdalifah.ZA, 2016.*Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Inpres Kalebajeng kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa*. Skripsi: Unismuh.
- Muchlisoh, 1992.*Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwadi Yusuf . 2009. *Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Diperoleh tanggal 21 April 2012 dari http://yusufpurwadi.blogspot.com/2009-06-01_archive.html.
- Ridwan A. Siregar. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Rahim [http://www.psychologymania.com/dikses tanggal 23 februari 2018](http://www.psychologymania.com/dikses_tanggal_23_februari_2018).
- Sudjana 2009.*Hasil Belajar*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus; Volume 2, Nomor 3, September 2013 Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. UPI Bandung.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Syamsuri Sukri Dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh Makassar: Panrita Press.

Sadiman 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sulistiyo. 2006. *Keterampilan membaca*. Bandung : Angkasa.

Slamet 2009. *Membaca Permulaan*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq

Tarigan, HG. 2008 *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Djago, 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikelas Rendah*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Suryani, Eva. (2011). Kemampuan Membaca permulaan Bahasa Menggunakan Kartu Kata Pada siswa Kelas II SDN 01 Pontianak Timur. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak : FKIP UNTAN Pontianak.

Tarigan, 2008. *Keterampilan Membaca*. Bandung : Angkasa.

Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.



***RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)***

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Bontomanai
Tema 8 / Subtema 1 : Peristiwa Alam / Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran : 1 (Pertama)
Kelas / Semester : I(Satu) / II (Genap)
Materi Pokok : - Menunjukkan Kosakata Tentang Peristiwa Malam Hari
- Menyebutkan Rumusan Sila Kelima Pancasila
- Membedakan Tinggi Rendah Bunyi Dalam Sebuah Lagu
Alokasi Waktu : 5 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu “Matahari Terbenam”, siswa dapat menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan berdiskusi siswa dapat menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.
4. Dengan percaya diri, siswa mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila di depan kelas dengan benar.
5. Dengan gembira, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu “Pemandangan” dengan tepat.
6. Dengan kegiatan menyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu “Pemandangan” sesuai nada yang tepat.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Bahasa Indonesia

- 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

Indikator Bahasa Indonesia :

- 3.7.1 Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
- 4.7.1 Menuliskan kosakata tersebut dengan benar.

2. PPKn

- 1.1 Mensyukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila.
- 2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila.

Indikator PPKn :

- 3.1.11 Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.
- 4.1.8 Mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila di depan kelas dengan benar.

3. SBdP

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

Indikator SBdP :

- 3.2.4 Membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu “Pemandangan” dengan tepat.
- 4.2.4 Menyanyikan lagu “Pemandangan” sesuai nada yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari.
- Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari.
- Menyanyikan lagu “Matahari Terbenam”.
- Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari.

- Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks.
- Mengamati gambar sila kelima Pancasila.
- Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila.
- Menyanyikan sebuah lagu “Pemandangan”.



E. KARAKTER PESERTA DIDIK YANG DIHARAPKAN

- Mandiri
- Cermat
- Teliti
- Tertib

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Tanya Jawab, Demonstrasi, dan Penugasan.
- Pendekatan : Saintifik.
- Model : PAIKEM, Kooperatif.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar dan kartu kata tentang peristiwa malam hari, matahari terbenam, langit gelap, bulan bersinar, bintang-bintang, dan lampu-lampu menyala.
- Teks Pancasila.
- Teks dan tangga nada lagu “Matahari Terbenam”.
- Teks dan tangga nada lagu “Pemandangan”.

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Kur. 13 Kelas 1 Tema 8.
- Buku Siswa Kur. 13 Kelas 1 Tema 8.
- Lingkungan Sekitar Siswa.
- Silabus Kur. 2013.

I. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pembelajaran Pertama : ()	
<i>Pembuka</i>	• Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.	15 Menit

- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membaca buku, guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasian** mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut :
 - Apa yang tergambar pada sampul buku?
 - Apa judul buku?
 - Kira-kira menceritakan tentang apa?
- Guru menyampaikan tema, subtema, tujuan dan manfaat pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi.

✚ *Ayo Bernyanyi “Matahari Terbenam” :*

- Kemudian guru menyanyikan lagu “Matahari Terbenam” dengan ketukan dan birama yang tepat.
- Siswa bernyanyi bersama dengan riang gembira. (*Tertib*)
- Ulangi beberapa kali hingga siswa dapat menyanyikan lagu dengan nada yang benar.

✚ *Ayo Bermain Kartu Kata “Mencari Kata-Kata Peristiwa Malam” :*

- Siswa diminta mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari. (*Cermat, Teliti, Tertib*)

Aturan Main :

- ✓ Cermati bintang-bintang kata di Buku Siswa.
- ✓ Minta siswa menggunting bintang-bintang kata yang menggambarkan peristiwa malam hari. (*Mandiri*)
- ✓ Guru mengawasi siswa saat menggunakan gunting untuk menggunting bintang-bintang kata. 150 Menit
- ✓ Siswa menempelkan bintang-bintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan. Mintalah siswa menempelkan bintang-bintang kata sesuai dengan kreativitas mereka. (*Teliti*)
- ✓ Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata.
- ✓ Siswa diminta menuliskan kata-kata yang menggambarkan peristiwa alam sesuai gambar :
 - Matahari Terbenam.
 - Bintang.
 - Bulan.
 - Cerah.
 - Langit.
- ✓ Jika siswa menuliskan kata-kata lain yang masih terlihat hubungannya dengan gambar dan peristiwa alam, guru

pun dapat membenarkannya.

Ayo Berdiskusi:

- Setelah siswa menulis, guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar yang ada di dinding depan kelas.
- Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan :
 - “Apa yang kalian lihat?”
 - “Ada foto siapakah di dinding depan kelas kita?”
 - “Lalu yang ini gambar apa?” Sambil menunjukkan gambar Pancasila lambang negara kita.
- Guru menstimulus ingatan siswa tentang bunyi dari sila-sila Pancasila.
 - Mintalah siswa menyebutkan bunyi sila pertama.
 - Minta siswa yang lain menyebutkan bunyi sila kedua.
 - Minta juga siswa yang lain menyebutkan bunyi sila ketiga.
 - Siswa lainnya menyebutkan bunyi sila keempat.
- Guru memberi apresiasi siswa-siswa yang masih ingat bunyi sila pertama hingga keempat Pancasila. Bunyi sila-sila tersebut telah mereka pelajari pada tema sebelumnya.
- Guru menanyakan apakah ada siswa yang sudah tahu bunyi sila kelima?
- Guru membimbing siswa melafalkan bunyi sila kelima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Guru meminta siswa mengulanginya beberapa kali hingga mereka hafal.
- Mintalah perwakilan beberapa siswa untuk mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila di depan kelas. Minta siswa mendeklamasikannya dengan suara keras dan intonasi yang tepat.

Ayo Mengamati :

- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar lambang-lambang sila Pancasila.
- Siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk melakukan pengamatan.
- Kemudian, tanyakan hasil pengamatan mereka dengan pertanyaan:
 - Gambar bintang melambangkan sila ke berapa?
 - Gambar apakah yang melambangkan sila kedua?
 - Sila ketiga dilambangkan dengan gambar?
 - Gambar kepala banteng melambangkan sila ke berapa?
 - Sila kelima dilambangkan dengan gambar apa?
- Mintalah siswa menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disediakan.

- Perwakilan setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusi mereka. Jika masih ada kelompok yang jawabannya kurang tepat, mintalah kelompok lain untuk membantu memperbaikinya.

✚ Ayo Bernyanyi “Pemandangan” :

- Setelah siswa hafal bunyi sila-sila Pancasila dan mengetahui lambang dari sila-sila tersebut, ajaklah siswa untuk memahami makna di balik simbol sila kelima Pancasila.
 - Kapas melambangkan kelembutan dan kebaikan hati. Hal ini menandakan bahwa kita harus bersikap baik pada sesama.
 - Padi melambangkan kemakmuran. Hal ini menandakan padi sebagai bahan pokok makanan rakyat Indonesia harus tercukupi dengan baik sehingga rakyat menjadi makmur.
 - Padi dan kapas akan menghias pemandangan sekitar kita dengan indah.
- Ajaklah siswa untuk menyanyikan lagu “Pemandangan”.
- Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu menyimpulkan seperti :
 - Ciri-ciri peristiwa siang dan malam dengan kosakata yang telah mereka pahami. Saat siang matahari bersinar terang sehingga segala sesuatu dapat terlihat dengan jelas. Salah satunya adalah gambar Pancasila yang ada di dinding kelas. Siswa menyebutkan bunyi dari sila-sila Pancasila beserta lambangnya.

Penutup

- Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- Pesan-Pesan Moral.
- Peserta didik memimpin doa di akhir pembelajaran.

10 Menit

J. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Cermat				Teliti				Mandiri				Tertib			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	

2. Penilaian Pengetahuan

➤ Tes Tertulis :

Tuliskan kata-kata yang tepat untuk gambar di bawah ini.



.....

.....

.....

.....

.....

3. Penilaian Keterampilan

1. Unjuk Kerja: Menuliskan Kosakata Tentang Peristiwa Siang dan Malam Hari

No.	Nama Siswa	Kriteria		Predikat
		Kemampuan Menuliskan Kosakata Terkait Peristiwa Siang Hari Sesuai Gambar yang Diberikan Guru.	Kemampuan Menuliskan Kosakata Terkait Peristiwa Malam Hari Sesuai Gambar yang Diberikan Guru.	

1.

2.

3.

4.

Dst

2. Unjuk Kerja: Kemampuan Menyanyi

No.	Nama Siswa	Kriteria		Predikat
		Mempraktikkan Tinggi Rendah Bunyi Saat Menyanyi	Ekspresi	

1.

2.

3.

4.

Dst

3. Unjuk Kerja: Kemampuan Mendeklamasikan Bunyi Sila Ke-5 Pancasila

Kriteria				
No.	Nama Siswa	Penguasaan Isi Bunyi Sila Ke-5 Pancasila	Suara dan Intonasi	Predikat
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

MATERI AJAR “*TES MEMBACA*”

Siang Hari yang Cerah

Hari Minggu, Dayu dan keluarganya bertamasya ke pantai.

Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan.

Di sana-sini banyak pohon kelapa.

Burung-burung terbang melintasi pantai.

Malam Bertabur Bintang

Malam ini cuaca cerah.

Udin duduk di serambi rumahnya.

Di langit yang gelap, bintang bertaburan.

Angin bertiup pelan, udara terasa sejuk.



**SOAL TES HASIL BELAJAR
(KUNCI JAWABAN)**

SOAL PRE-TEST

Nama :

Kelas :

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang tepat!

1. Cerah-matahari-bersinar

.....

2. Angin-pelan-bertiup

.....

3. Tampak-langit-biru

.....

4. Sangat-panas-cuaca

.....

5. Siang-Reni-tidur-sedang

.....

6. Malam-bulan-hari-tampak

.....

7. Bintang-malam-tampak-hari

.....

8. Terasa-udara-sejuk

.....

9. Terasa-malam-sunyi-sepi-dan

.....

10. Gelap-tampak-langit

.....

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. Matahari bersinar cerah
2. Angin bertiup pelan
3. Langit tampak biru
4. Cuaca sangat panas
5. Reni sedang tidur siang
6. Bulan tampak malam hari
7. Bintang tampak malam hari
8. Udara terasa sejuk
9. Malam terasa sepi dan sunyi
10. Langit tampak gelap

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang tepat!

1. Bersinar-matahari-angin-dan-cerah-pelan-bertiup
.....
2. Sangat-cuaca-panas-hari-siang
.....
3. Rudi-cerah-tampak-memandang-langit
.....
4. Langit-berwarna-biru- siang-pada-hari
.....
5. Bertiup-angin-sepoi-sepoi
.....
6. Terasa-malam-udara-hari-sejuk-lebih
.....
7. Terasa-sepi-lebih-suasana-malam
.....
8. Tampak-di-langit-terang-dan-bintang-bulan
.....
9. Burung-hantu-suara-malam-terdengar-hari
.....
10. Mencari-pada-hari-malam-kelelawar-makan
.....

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1. Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan.
2. Siang hari cuaca sangat panas
3. Rudi memandang langit tampak cerah
4. Langit berwarna biru pada siang hari
5. Angin bertiup sepoi-sepoi
6. Udara malam hari terasa lebih sejuk
7. Suasana malam terasa lebih sepi
8. Bintang dan bulan tampak terang di langit
9. Suara burung hantu terdengar malam hari
10. Kelelawar mencari makan pada malam hari



Data Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

Inpres Bontomanai

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah	Nilai Ket. Membaca Permulaan
		1	2	3	4	5		
1.	Sudirman	80	80	80	80	80	400	80
2.	Muh. Luthfitul Aksan	80	80	80	80	80	400	80
3.	Ardiwansyah Nanggong	80	80	80	80	80	400	80
4.	Khaerul Ardhan	80	70	80	70	80	380	76
5.	Munawir Al Fatah	80	80	80	80	80	400	80
6.	Muh. Yusran	80	80	80	80	80	400	80
7.	Alimuddin	80	80	80	80	80	400	80
8.	Gunawan	80	70	80	70	80	380	76
9.	Irya Maya Sasmita	80	80	80	80	80	400	80
10.	Sulmi	80	70	80	70	80	380	76
11.	Nahariah	80	80	80	80	80	400	80
12.	Sri Astuti	80	80	80	80	80	400	80
13.	Magfirah	80	80	80	80	80	400	80
14.	Musfida Hasan	80	70	80	70	80	380	76
15.	Agustinah	80	70	80	70	80	380	76
16.	Suharni	80	80	80	80	80	400	80
17.	ST. Samsyiar	80	70	80	70	80	380	76
18.	Mardatillah	80	80	80	80	80	400	80
19.	Ekawati	80	80	80	80	80	400	80
20.	Nurfadilah Rahayu	80	80	80	80	80	400	80

Keterangan :

5. Ketepatan diksi
6. Pemahaman terhadap tanda baca
7. Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat
8. Keberanian tampil membaca

$$\text{Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Banyaknya Aspek yang Dinilai}}$$

Data Nilai Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

Inpres Bontomanai

No	Nama Siswa	Nilai Ket. Membaca Permulaan	Hasil Post-Test	Nilai Akhir
1.	Sudirman	80	90	85
2.	Muh. Luthfitul Aksan	80	90	85
3.	Ardiwansyah Nanggong	80	80	80
4.	Khaerul Ardhan	76	90	83
5.	Munawir Al Fatah	80	80	80
6.	Muh. Yusran	80	70	75
7.	Alimuddin	80	80	80
8.	Gunawan	76	60	68
9.	Irya Maya Sasmitha	80	80	80
10.	Sulmi	76	70	73
11.	Nahariah	80	80	80
12.	Sri Astuti	80	100	90
13.	Maghfirah	80	90	85
14.	Musfida Hasan	76	80	78
15.	Agustinah	76	60	68
16.	Suharni	80	90	85
17.	ST. Samsyiar	76	80	78
18.	Mardatillah	80	90	85
19.	Ekawati	80	90	85
20.	Nurfadilah Rahayu	80	80	80
Jumlah				1.603
Nilai Rata-Rata Kelas				80,15

$NA = \frac{\text{Nilai Kemampuan Membaca} + \text{Hasil Tes}}{2}$

2

$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Nilai Keseluruhan}}{2}$

2



**NILAI PRE-TEST DAN
POST-TEST**

Nilai Pre-Test (sebelum perlakuan)

X	F	F.X
30	2	60
40	3	120
50	6	300
60	3	100
70	4	280
80	2	160
Jumlah	20	1.100

Tingkat Hasil Belajar Pre-Test

No	Interval	Frekuensi	ersentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	2	10%	Sangat Rendah
2	35-54	9	45%	Rendah
3	55-64	3	15%	Sedang
4	65-84	6	30%	Tinggi
5	85-100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100%	

Nilai Post-Test (Setelah Perlakuan)

X	F	F.X
60	2	120
70	2	140
80	7	560
90	7	630
100	2	200
Jumlah	20	1.650

Tingkat Hasil Belajar Post-Test

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	-	0%	Sangat rendah
2	35-54	-	0%	Rendah
3	55-64	2	10%	Sedang
4	65-84	9	45%	Tinggi
5	85-100	9	45%	Sangat tinggi
Jumlah		20	100%	

Analisis Skor *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>post-test</i>)	d = X2-X1	d ²
1	50	90	40	1.600
2	60	90	30	900
3	50	80	30	900
4	70	90	20	400
5	70	80	10	100
6	60	70	10	100
7	50	80	30	900
8	30	60	30	900
9	40	80	40	1.600
10	50	70	20	400
11	80	100	20	400
12	70	100	30	900
13	80	90	10	100
14	40	80	40	1.600
15	30	60	30	900
16	50	90	40	1.600
17	60	80	20	400
18	70	90	20	400
19	40	90	50	2.500
20	50	80	30	900
	1.100	1.650	550	17.500

HASIL TES FORMATIF *PRETEST*

No.	Nama Murid	Skor Perolehan										Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Sudirman	√	√	-	-	√	-	√	-	-	√	50	Rendah
2.	Muh. Luthfitul Aksan	√	√	-	√	√	-	√	-	√	-	60	Sedang
3.	Ardiwansyah Nanggong	√	√	-	√	-	√	-	√	-	-	50	Rendah
4.	Khaerul Ardhan	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	70	Tinggi
5.	Munawir Al Fatah	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	70	Tinggi
6.	Muh. Yusran	-	-	√	-	√	√	√	√	-	√	60	Sedang
7.	Alimuddin	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-	50	Rendah
8.	Gunawan	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	30	Sangat Rendah
9.	Irya Maya Sasmitha	-	-	-	√	-	-	√	-	√	√	40	Rendah
10.	Sulmi	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	50	Rendah
11.	Nahariah	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	80	Tinggi
12.	Sri Astuti	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	70	Tinggi
13.	Maghfirah	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	80	Tinggi
14.	Musfida Hasan	√	√	-	-	√	-	-	-	√	-	40	Rendah
15.	Agustinah	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	30	Sangat Rendah
16.	Suharni	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	50	Rendah
17.	ST. Samsyiar	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	60	Sedang
18.	Mardatillah	√	√	√	-	-	√	√	√	-	√	70	Tinggi

19.	Ekawati	√	-	-	-	√	-	√	-	-	√	40	Rendah
20.	Nurfadilah Rahayu	-	-	-	√	-	√	-	√	√	√	50	Rendah
Jumlah												1.100	Sedang
Rata – Rata												55	

HASIL TES FORMATIF *POST-TEST*

No.	Nama Murid	Skor Perolehan										Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Sudirman	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	90	Sangat Tinggi
2.	Muh. Luthfitul Aksan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	90	Sangat Tinggi
3.	Ardiwansyah Nanggong	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	80	Tinggi
4.	Khaerul Ardhan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	90	Sangat Tinggi
5.	Munawir Al Fatah	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	80	Tinggi
6.	Muh. Yusran	-	√	√	√	√	√	√	-	√	-	70	Tinggi
7.	Alimuddin	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	80	Tinggi
8.	Gunawan	√	√	-	√	-	√	-	√	√	-	60	Rendah
9.	Irya Maya Sasmitha	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	80	Tinggi
10.	Sulmi	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	70	Tinggi
11.	Nahariah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	80	Sangat Tinggi
12.	Sri Astuti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Sangat Tinggi
13.	Maghfirah	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90	Tinggi
14.	Musfida Hasan	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	80	Tinggi
15.	Agustinah	-	√	√	-	√	-	√	-	√	√	60	Rendah
16.	Suharni	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	90	Sangat Tinggi
17.	ST. Samsyiar	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	80	Tinggi

18.	Mardatillah	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	90	Sangat Tinggi
19.	Ekawati	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	90	Sangat Tinggi
20.	Nurfadilah Rahayu	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	80	Tinggi
	Jumlah											1650	
	Rata – Rata											82,5	Tinggi

SOAL PRE-TEST

Nama Muhammad Rizki Azzah

Kelas 1

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang tepat!

1. Cerah-matahari-bersinar
matahari bersinar cerah ✓
2. Angin-pelan-bertiup
peleang angin bertiup ✗
3. Tampak-langit-biru
langit tampak biru ✓
4. Sangat-panas-cuaca
cuaca sangat panas ✓
5. Siang-Reni-tidur-sedang
siang reni tidur ✗
6. Malam-bulan-hari-tampak
malam hari tampak bulan ✗
7. Bintang-malam-tampak-bari
bintang tampak malam hari ✓
8. Terasa-udara-sejuk
udara terasa sejuk ✓
9. Terasa-malam-sunyi-sepi-dan
malam terasa sepi dan sunyi ✓
10. Gelap-tampak-langit
langit gelap tampak ✗

60

SOAL POST-TEST

Nama : Muhammad Asyraf

Kelas : 1

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang tepat!

1. Bersinar-matahari-angin-dan-cerah-pelan-bertiup
Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan. ✓
2. Sangat-cuaca-panas-hari-siang
Pada hari cuaca sangat panas. ✓
3. Rudi-cerah-tampak-memandang-langit
Rudi memandang langit dengan cerah. ✓
4. Langit-berwarna-biru-siang-pada-hari
Langit berwarna biru pada siang hari. ✓
5. Bertiup-angin-sepoi-sepoi
Angin bertiup sepoi-sepoi. ✓
6. Terasa-malam-udara-hari-sejuk-lebih
Udara malam terasa lebih sejuk. ✓
7. Terasa-sepi-lebih-suasana-malam
Suasana malam terasa lebih sepi. ✓
8. Tampak-di-langit-terang-dan-bintang-bulan
Bintang dan bulan tampak terang di langit. ✓
9. Burung-hantu-suara-malam-terdengar-hari
Suara burung hantu terdengar malam hari. ✓
10. Mencari-pada-hari-malam-keluyutan-makan
Makanan keluyutan dicari pada malam hari. ✓

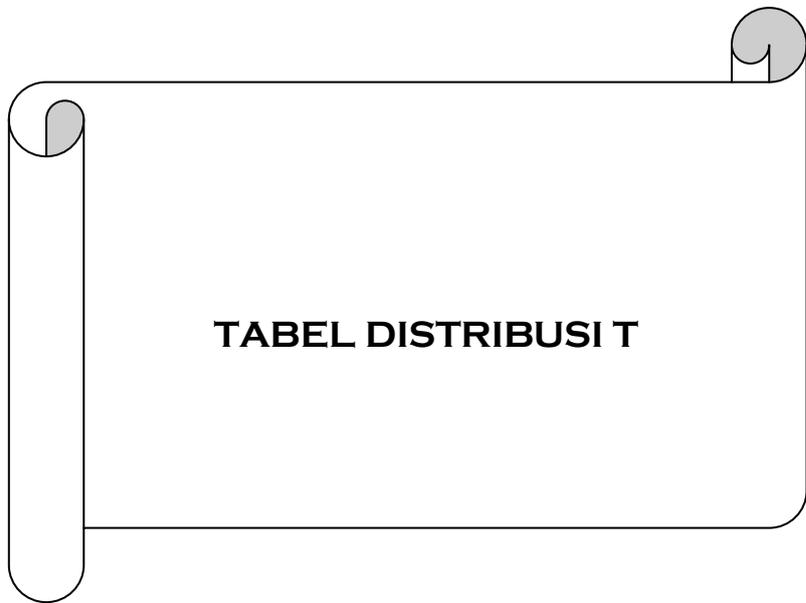
go



**HASIL ANALISIS DATA
OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Pertemuan Ke-								Jumlah	Rata-Rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	20	17	18	19	20	20	20	20	154	19,25	96,25	
2	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	20	10	13	14	14	16	17	18	122	15,25	75,62	
3	Siswa yang aktif	10	12	11	13	14	14	15	16	105	13,12	65,62	
4	Siswa yang tidak memperhatikan	8	7	10	6	6	5	4	2	48	6,00	30,00	
5	Siswa yang aktif dalam kegiatan permainan	12	12	13	14	17	17	18	18	121	15,12	75,62	
6	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru	8	8	10	12	11	14	13	15	91	11,37	56,87	
7	Siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes	9	9	11	10	13	14	14	15	95	11,87	59,37	
8	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan	8	10	12	12	14	14	15	16	101	12,62	63,12	



TABEL DISTRIBUSI T

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



DOKUMENTASI

DOKUMENTASI PENELITIAN



SISWA BERDOA SEBELUM BELAJAR



GURU MEMPERLIHATKAN MEDIA KARTU KATA



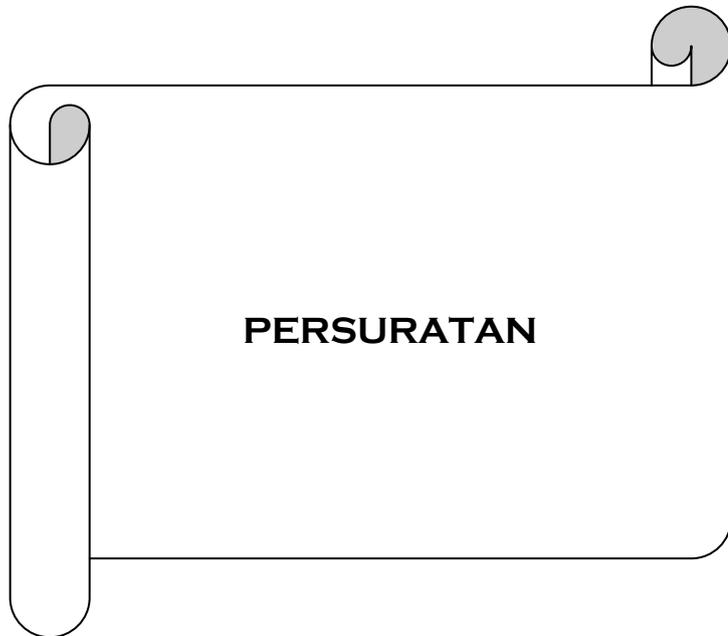
SISWA KEDEPAN MEMPERLIHATKAN KATA PERISTIWA MALAM HARI DAN SIANG HARI



MENGERJAKAN PRE-TEST



MENGERJAKAN POST-TEST



PERSURATAN



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No.2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
Email kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 07 Mei 2018

Kepada

Nomor : 070 / 123 - II / BKBP / 2018
Sifat :
Penhal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

DI -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 5510/S.01/PTSP/2018 Tanggal 03 Mei 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : SYAMSINAR RAMDANI
NIM/ Jurusan : 10540954314 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar
Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I DI SD INPRES BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 07 Mei s/d 07 Juni 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

a.n. WAKIL KOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABID HUBUNGAN ANTAR-LEMBAGA

Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP
Pangkat - Pembina
NIP : 19621110 198603 1 042

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul - Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Letjen Hertasming No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 809256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



**IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/0238/DP/IV/2018**

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1253-II/BKBP/IV/2018 Tanggal 07 Mei 2018
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : SYAMSINAR RAMDANI
NIM / Jurusan : 10540954314 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk

Mengadakan *Penelitian* di *SDI Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* di *UNISMUH Makassar* dengan judul penelitian:

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I DI SD INPRES BCNTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Mei 2018

An: KEPALA DINAS
SEKERTARIS



Dr. HASBI, M.Pd

Pangkat : Pemina Tk I
NTP : 19601228 198403 1 008



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5510/S.01/PTSP/2018
Lampiran
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 540/In-05/C 4-VIII/IV/37/2018 tanggal 28 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SYAMSINAR RAMDANI**
Nomor Pokok : 10540954314
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:
" **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I DI SD INPRES BONTOMANAJ KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR** "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Mei s/d 07 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal : 03 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Pengingat

SADAP PTSP 2/05 2018



Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2m.pmd.sulawesiprov.go.id> Email : p2m_prov.sulawi@yahoo.com
Makassar 90222





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Iyan Nur Panahuri NIM : 10540 5143 17
 Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media kartu kata Terhadap
Kani Belajar Keterampilan Membaca Bahasa
Indonesia Siswa Kelas I di SD INPREL BONTOMANAI
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR

Tanggal Ujian Proposal : 20 Februari 2018

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	07 - 02 - 2018	observasi awal	
2.	31 - 02 - 2018	Pelaksanaan Pre - Test	
3.	12 - 03 - 2018	Mengajar menggunakan RPP	
4.	18 - 03 - 2018	Mengajar menggunakan RPP	
5.	24 - 03 - 2018	Mengajar menggunakan RPP	
6.	15 - 04 - 2018	Mengajar menggunakan RPP	
7.	26 - 04 - 2018	Mengajar menggunakan RPP	
8.	28 - 04 - 2018	Mengajar menggunakan RPP	
9.	29 - 04 - 2018	Pelaksanaan Post - Test	
10.			

Makassar 29 Mei 2018

Ketua Prodi

Sulfayyah, MA, Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

Mengetahui,
Kepala SD INPREL BONTOMANAI



Alifuddin I Pd

NIP. 19710131 199211 1 002

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan tidak sah harus dilakukan penelitian ulang.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES BONTOMANAI
KELURAHAN MANGASA KECAMATAN TAMALATE



Alamat : Jln. Sultan alauddin II No. 17 Telp. 0411-2482655 Email: bontomanai@kotasulawesi.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO 421.2/070-SD/III/VI/2018

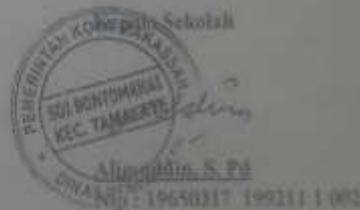
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSINAR RAMDANI
NIM : 10540 9543 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan Penelitian Pada SD Inpres Bontomanai untuk penyusunan skripsi dengan Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SD INPRES BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR." Selama terhitung mulai tanggal 07 Mei s/d 07 Juni 2018.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Makassar, 09 Juni 2018



RIWAYAT HIDUP



Syamsinar Ramdani. Lahir di Sungguminasa, tepatnya tanggal 31 Januari 1997, buah hati dari pasangan ayahanda Sakkiri dan ibunda Samsia yang telah melahirkan dan membesarkannya dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan.

Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2003, kemudian melanjutkan sekolah dasar pada SD Inpres Tinggimae pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama pada SMP Somba Opu Sungguminasa pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas pada SMK Somba Opu pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan kembali ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Strata Satu guna meningkatkan profesionalisme penulis dan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi pilihan penulis. Penulis menyelesaikan studi pada tahun 2018 dengan judul skripsi “**Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di Sd Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar**”.